

# SAM DAILY

**Ekonomi AS Tumbuh 2.8% pada Kuartal 2**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### Ekonomi AS Tumbuh 2.8% pada Kuartal 2

Pertumbuhan ekonomi AS meningkat lebih cepat dari perkiraan pada kuartal kedua. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan tetap kuat meskipun menghadapi kenaikan biaya pinjaman. Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sebesar 2,8% pada tingkat tahunan setelah naik 1,4% pada periode sebelumnya, menurut perkiraan awal pemerintah. Mesin pertumbuhan utama ekonomi - pengeluaran pribadi - naik 2,3%, juga lebih tinggi dari perkiraan. Menurut laporan Biro Analisis Ekonomi pada hari Kamis (25/07/2024) sebuah ukuran inflasi inti yang dipantau ketat naik 2,9%, melambat dari kuartal pertama tetapi masih di atas perkiraan. Meskipun laju pertumbuhan meningkat dari kuartal pertama, angka tersebut masih mewakili moderasi dari tahun lalu. Pengeluaran konsumen dan aktivitas ekonomi yang lebih luas telah mendingin di bawah tekanan suku bunga tinggi, yang secara bersamaan membantu menjinakkan inflasi secara bertahap. Hal ini menjadi pertanda baik bagi bank sentral AS atau Federal Reserve (The Fed), yang sedang berusaha mencapai soft landing bagi perekonomian dan kemungkinan akan mulai memangkas suku bunga pada bulan September. (Bloomberg)

### Perusahaan Rusia Menghadapi Masalah Pembayaran

Presiden Rusia Vladimir Putin menentang upaya Barat untuk mengisolasinya secara internasional, dengan bertemu dengan lebih dari 20 pemimpin dunia sejak Mei. Pembatasan baru AS yang diberlakukan pada Juni untuk membendung dukungan bagi perang Kremlin di Ukraina telah menempatkan bank-bank lokal di negara-negara yang berdagang dengan Rusia pada risiko yang lebih tinggi dari hukuman sekunder, yang semakin menunda atau mengganggu pembayaran dari dan ke tempat-tempat seperti China dan Turki. Hal ini menyulitkan, dan terkadang mustahil, untuk melakukan transaksi, terutama dengan China, yang merupakan mitra ekonomi terpenting Rusia sejak dimulainya perang tahun 2022. (Bloomberg)

### AS Menunda Keputusan Status Ekonomi Vietnam

Pemerintah Amerika Serikat (AS) menunda pengumuman untuk memasukan status Vietnam sebagai ekonomi pasar selama seminggu hingga 2 Agustus mendatang. Keputusan ini penting bagi negara itu karena status ekonomi pasar ini akan mendorong ekspor Vietnam. Penundaan keputusan Departemen Perdagangan, yang sebelumnya akan dilakukan pada 26 Juli, ini dibenarkan oleh juru bicara kementerian itu melalui surat elektronik menjawab pertanyaan dari Bloomberg News. Saat ini, AS menganggap Vietnam sebagai "ekonomi non-market" yang bisa merugikan para eksportir negara itu ketika mengajukan petisi anti-dumping. Negara Asia Tenggara yang sangat bergantung pada sektor perdagangan ini sejak lama berusaha keras mengubah status mereka di AS. (Bloomberg)

### Tren Harga Rumah Bekas Jakarta Stagnan

Head of Research lokapasar properti, Rumah123, Marisa Jaya mencatat adanya tren penurunan terhadap Indeks Harga Rumah Bekas atau Resale Price Index (RPI) pada Juli 2024, yang disebut lebih rendah 1,0 dibandingkan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Juni 2024 secara nasional. Selain itu, kata Marisa, pada bulan ini pertumbuhan RPI tercatat lebih rendah dibandingkan dengan angka inflasi di mana pertumbuhan RPI secara tahunan atau year on year (yoy) mencapai sebesar 2,3% dan inflasi tahunan 2,51%. "Sejak Maret 2024, inflasi tahunan mencatatkan penurunan yang cukup konsisten, sementara RPI mulai pulih dan mencatatkan kenaikan yang hampir terjadi di semua kota, jika tren terus berlanjut, maka pertumbuhan RPI yoy berpotensi mengalahkan inflasi tahunan kedepannya, (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 22 poin (-0.31%) ke level 7,240.3. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -3.0 juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -124.9 juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.4%) ke level 19.9. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 2.1 bps menjadi 6.987%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 808.5 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.241%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.284%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 2.3 bps ke level 76.7. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,250 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.5% ke posisi Rp 16,343.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,250.00	0.22%	5.54%	8.38%
EURIDR	17,629.63	0.30%	3.45%	6.22%
GBPIDR	20,947.31	0.09%	6.64%	8.67%
AUDIDR	10,620.19	-0.70%	1.10%	4.47%
CNYIDR	2,242.35	0.45%	3.39%	6.70%
HKDIDR	2,082.00	0.27%	5.61%	8.43%
JPYIDR	106.40	1.60%	-2.26%	0.27%
SGDIDR	12,102.35	0.37%	3.65%	7.11%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.81	-0.56%	5.62%	14.68%
ID Yield 10 yr (%)	6.99	-0.30%	7.82%	12.01%
UST 10 yr (USD)	5.09	0.34%	5.60%	5.08%
Brent Oil (USD/Barrel)	82.37	0.81%	6.92%	-1.52%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	134.75	0.00%	-7.96%	0.56%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,572.56	-0.39%	-5.25%	-30.11%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,008.00	0.40%	9.45%	0.20%
Wheat (USD/Bushel Mark)	537.75	-1.69%	-14.37%	-29.27%

### Daily Performance, 25/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,303.43	-0.37%	-0.06%	-2.49%
Simas Syariah Unggulan	652.19	-0.72%	5.01%	3.42%
Simas Danamas Saham	1,938.24	-0.50%	8.42%	17.29%
Simas Saham Maksima	964.97	-0.35%	-2.05%	-6.05%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,182.35	0.21%	-3.75%	-5.18%
Simas Satu	7,175.83	-0.39%	-5.41%	-6.67%
Danamas Stabil	4,690.55	0.02%	3.19%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,699.69	0.07%	0.35%	1.36%
Danamas Rupiah Plus	1,728.81	0.01%	2.71%	4.60%
Simas Pendapatan Optima	1,011.60	0.02%	3.27%	5.78%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,240.28	-0.31%	-0.45%	4.66%
ISSI Index	216.82	-0.55%	1.96%	3.60%
LQ45 Index	916.16	-0.11%	-5.61%	-4.95%
IDX30 Index	457.69	0.17%	-7.58%	-8.69%
Sri Kehati Index	406.92	0.22%	-6.79%	-8.26%
Infovesta Balanced Index	6,736.58	-0.19%	-1.49%	-3.05%
Infovesta Fixed Income Index	4,668.96	0.05%	1.34%	1.82%
BINDO Index	283.83	-0.18%	-3.16%	-4.59%
Infovesta Money Market Index	1,696.84	0.01%	2.61%	4.41%
Infovesta Fixed Income Index	4,668.96	0.05%	1.34%	1.82%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

